

ABSTRAK

Histerektomi menyebabkan perempuan kehilangan fungsi reproduksi, fungsi menstruasi, disfungsi seksual dan infertilitas. Individu dengan *hope* (harapan) yang baik memandang suatu masalah sebagai tantangan yang harus diselesaikan. Perempuan disfungsi seksual pasca histerektomi kehilangan harapan (*hopeless*) untuk memiliki fungsi seksual yang normal. Tujuan penelitian mengetahui gambaran *psychological capital* (ditinjau dari dimensi *hope*) perempuan disfungsi seksual pasca histerektomi di wilayah Puskesmas Surabaya.

Desain penelitian deskriptif, populasi 30 perempuan post histerektomi 6-24 bulan di wilayah Puskesmas Surabaya (Wonokromo, Jagir, dan Kebonsari). Besar sampel 30 dengan teknik *total sampling*. Variabel penelitian *psychological capital* ditinjau dari dimensi *hope*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner *Adult Trait Hope Scale*. Dianalisis menggunakan tabel distribusi frekuensi yang kemudian dijelaskan secara deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan gambaran *psychological capital* ditinjau dari dimensi *hope* yang dapat dilihat dari aspek *hope* yaitu *will power* dan *way power*, dari 30 responden terdapat 27 responden atau hampir seluruhnya (90%) memiliki *will power* baik, dan dari 30 responden terdapat 25 responden atau hampir seluruhnya (83,33%) memiliki *way power* yang baik.

Gambaran *psychological capital* (ditinjau dari dimensi *hope*) perempuan disfungsi seksual pasca histerektomi di wilayah Puskesmas Surabaya adalah baik. Peran perawat untuk membantu mengenali ketakutan yang dialami pasien, mengoreksi mitos dan kesalahpahaman, serta memberi saran yang jelas dan tepat, sehingga pasien dapat mengembangkan motivasi positif (*will power*) serta dapat membuat rencana alternatif (*way power*) untuk mencapai tujuannya yaitu memiliki fungsi seksual yang optimal.

Kata kunci: Histerektomi, *Psychological Capital*, Dimensi *Hope* (harapan)